

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya dan Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah yayasan At-Taqwa yang terletak di desa Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Pada awalnya, Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum merupakan bentuk dari pengajian sekolah yang berbasis pesantren.¹

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati diprakarsai oleh Bapak KH. Ahmad Hanif dan Bapak H. Musthofa, mereka mendirikan Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum yang berlokasi di RT 04, RW 1 Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Berdiri secara resmi pada tanggal 16 Juli 1981, setelah Yayasan At-Taqwa bersama tokoh-tokoh masyarakat desa Tlogoharum mengadakan rapat terbuka pada tanggal 14 Juli 1981 dan memutuskan perlunya mendirikan Madrasah Tsanawiyah sebagai lanjutan dari MI. Thoriqotul Ulum yang sudah ada sejak tahun 1969.²

Dari sisi cikal bakal, semula Thoriqotul Ulum adalah termasuk Madrasah Ibtida'iyah desa yang dirintis oleh seseorang tokoh khatimatik desa Tlogoharum, yaitu K.H. Khadrowi. Beliau adalah figur yang terkenal mengayomi masyarakat dan sebagai kyai yang mana masyarakat desa Tlogoharum dan sekitarnya, mengaji kepada beliau, khususnya ngaji *thariqoh*. Madrasah yang semula hanya tingkat MI saja, akhirnya bertambah dengan berdirinya jenjang RA dan MTs, sampai kemudian tahun 1981 berdirilah jenjang MA.³

2. Letak Strategis MTs Thoriqotul Ulum

Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati merupakan suatu lembaga

¹Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Pati dikutip pada tanggal 13 Januari 2020.

² Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Pati dikutip pada tanggal 13 Januari 2020.

³Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Pati dikutip pada tanggal 13 Januari 2020.

pendidikan Islam yang terletak di Wilayah Kota Pati, tepatnya di Desa Tlogoharum RT 04 RW 1, Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

Secara lebih jelas untuk mengetahui lokasi MTs Thoriqotul Ulum bisa ditempuh dari terminal Juwana naik bus jurusan Juwana Tayu atau naik bus double jurusan Sarang Tayu atau sebaliknya. Dari kecamatan Trangkil yaitu dari Kantor Kecamatan Trangkil bisa ditempuh kearah Timur kira-kira 5 km, melewati Desa Trangkil, PG Trangkil, perumahan penduduk, persawahan sampai ke desa Jetak, ke arah utara sampai desa Asempapan, lalu ke selatan lewat jalan raya Tayu Juwana, melewati desa Asempapan bawah dan sampailan ke desa Tlogoharum. MTs Thoriqotul Ulum terletak di atas tanah seluas kurang lebih 219 m² yang merupakan tanah Yayasan At-Taqwa dengan atas nama K.H. Khadrowi.⁴

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Thoriqotul Ulum

Visi merupakan tujuan dari sebuah lembaga untuk mengarahkan dan menjadi tolak ukur keberhasilan yang ingin dicapai. Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Pati mempunyai visi, sebagai berikut: “Membina dan mendidik generasi midah Islam sehingga terbentuk anak-anak bangsa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai serta memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baik”. Untuk memperjelas visi tersebut, dijabarkan beberapa misi sebagai berikut:

- a. Populis yaitu Madrasah yang diridloi Allah SWT, dan selalu dicintai oleh masyarakat dan dikembangkan oleh masyarakat
- b. Islami yaitu Madrasah yang berciri khas Islam mampu menciptakan anak-anak bangsa yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia
- c. Berkualitas yaitu Madrasah yang mampu mencetak anak-anak bangsa yang memiliki kemampuan dan

⁴ Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Pati dikutip pada tanggal 13 Januari 2020.

ketrampilan yang memadai “*Profesional dan sanggup menghadapi tantangan jaman*”.⁵

4. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki oleh MTs Thoriqotul Ulum, menunjukkan kemampuan dalam mengelola pendidikan yang ditanggungnya. Semakin lengkap sarana prasarana yang dimiliki akan semakin maksimal hasil yang diperoleh, begitu sebaliknya.⁶

5. Kurikulum MTs Thoriqotul Ulum

a. Program Kurikulum

MTs Thoriqotul Ulum Wedarijaksa Pati adalah bernaung di bawah Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah adalah Kepala Kantor Bidang Pembinaan Perguruan Islam. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pendidikan, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 untuk kelas VII & VIII dan Kurikulum 2006 (KTSP) untuk kelas IX dengan rincian sebagai berikut :

- 1). Untuk materi umum oleh Team Departemen Pendidikan Nasional.
- 2). Untuk materi agama oleh Team Departemen Agama
- 3). Muatan Lokal terdiri dari kajian Kitab Kuning oleh MTs Thoriqotul Ulum sendiri.

b. Program Ekstrakurikuler

Disamping kegiatan belajar mengajar di pagi hari, MTs Thoriqotul Ulum juga mengadakan pelajaran ekstrakurikuler pada sore hari dalam usaha ikut mengembangkan bakat dan keahlian para siswa. Sekaligus sebagai pengayaan bagi mereka yang telah menguasai atau telah tuntas dan sebagai remedial bagi mereka yang mengalami kekurangan pada bidang-bidang mapel tertentu.⁷

⁵ Hasil Dokumentasi Visi dan Misi, dikutip dari Arsip Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Pati di Kantor Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Pati, tanggal 13 Januari 2020.

⁶ Hasil Dokumentasi dikutip dari Arsip Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Pati di Kantor Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Pati, tanggal 13 Januari 2020.

⁷ Hasil Dokumentasi dikutip dari Arsip Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Pati di Kantor Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Pati, tanggal 13 Januari 2020.

6. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Thoriqotul Ulum

Tenaga edukatif yang terdiri dari para guru dan kepala madrasah secara langsung diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan lembaga yang telah digariskan oleh Yayasan. Tenaga Guru sebagian besar telah memiliki kompetensi di bidangnya, dengan akta dan keilmuan yang dimiliki diharapkan menghasilkan *out put* yang optimal yang sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional. Guru mengajar dan mendidik sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dimilikinya.

Berdasarkan data guru dan karyawan yang diambil dari data dokumentasi MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati berjumlah 28 orang. Terdiri dari 1 kepala madrasah, 24 guru, 3 TU, dan 1 petugas koperasi diantaranya sebagai berikut :

- a. Sholihin, S.Ag sebagai kepala madrasah
- b. Guru mata pelajaran kitab kuning berjumlah 3 orang yaitu Imron Rosyadi, S.Pd.I (Hadist Mulok/Nahwu Shorof), Adi Makmur (Ta'lim Muta'alim), Abdur Rahman, S.Pd.I (Nahwu/Shorof).
- c. Guru mata pelajaran umum berjumlah 15 orang yaitu Asrofi, M.Pd.I (MTK/Elektro), Istiadi, S.Pd.I (BK/TIK), Ahmad, S.Ag (IPS), Shofiatin, S.Pd.I (IPA), Umi Shofwah, S.Pd.I (Seni Budaya/Prakarya), Dra. Sholikah (PPKn/IPS), Umi Kulsum, S.Pd.I (Bahasa Indonesia), Diyah Maftuhah, S.Pd.I (Bahasa Inggris), Hamid (Fisika), Pramita Novitasari, S.Pd (Penjas Orkes), Nur Lailatin, S.Pd (Matematika), Intan Nukhi A, S.Pd (Bahasa Jawa), Setyaningsih, S.Pd.I (Bahasa Indonesia), Sholihin, S.Ag (IPS), Rudi Suryawan, S.Pd (Bahasa Inggris).
- d. Guru PAI berjumlah 6 orang yaitu Mardliyah, S.Pd.I (Akidah Akhlak/Aswaja), Masmudah, S.Pd.I (Qur'an Hadist), Ahmad Roji, S.Pd.I (Bahasa Arab), Khusaini, S.Pd.I (SKI), Dra. Wiqoyatin Nikmah, S.Pd.I (Bahasa Arab) Ismil, S.Pd.I (Fiqih).
- e. Karyawan berjumlah 4 orang yaitu Mardliyah, S.Pd.I (Tata Usaha), Pramita Novitasari, S.Pd (Tata Usaha),

Slamet (Tata Usaha), Nur Sa'idah, SE (penjaga koperasi).⁸

7. Keadaan Siswa

Keadaan peserta didik MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Peserta didik terbagi menjadi 6 kelas yang terdiri dari 73 laki-laki dan 63 perempuan dengan perincian kelas VII-IX sebagai berikut :

- a. Kelas VII sebanyak 3 kelas berjumlah 57 peserta didik.
- b. Kelas VIII sebanyak 1 kelas berjumlah 30 peserta didik.
- c. Kelas IX sebanyak 2 kelas berjumlah 49 peserta didik.⁹

8. Program-Program MTs Thoriqotul Ulum

Program ini merupakan penjabaran dari visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum. Ada yang sifatnya rutinitas tahunan, ada pula yang bersifat kondisional/aksidental. Adapun contoh program kerja yang bersifat rutinitas tahunan meliputi, program semester, contohnya : muhafadhoh Umum dan sedangkan untuk agenda program yang dilaksanakan setahun sekali adalah *harlah madrasah tsanawiyah thoriqotul ulum atau haflah akhirussanah dan peringatan haul pendiri yayasan madrasah thoriqotul ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati*. Sedangkan program kerja yang sifatnya kondisional/aksidental (program yang diterapkan pada saat-saat tertentu). Contohnya: *halaqah* bahasa arab, *telaah* kitab kuning, *bahtsul masail fihiyyah*, dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).

Pada dasarnya, program kerja yang direncanakan Madrasah Thoriqotul Ulum itu tidak terlepas dari pendidikan yang diterapkan oleh nabi Ibrahim, diantaranya:

- a. *Tilawah*, contohnya : Mengkaji kitab kuning
- b. *Talim (tarbiyah)*, contohnya : Mengaji bandongan

⁸ Hasil Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan dikutip dari Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Arsip di ruang Tata Usaha tanggal 13 Januari 2020.

⁹ Hasil Dokumentasi Keadaan Siswa dikutip dari Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Arsip di ruang Tata Usaha tanggal 13 Januari 2020.

- c. *Hikmah*, contohnya : Petuah dari para kyai yang disampaikan kepada muridnya.¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

Supervisi merupakan usaha pengawasan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun untuk mencapai tujuan tersebut terdapat pelaksanaan dan evaluasi yang menjadi kendala tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka peneliti memperoleh data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Supervisi Individual Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Akidah Akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

Pelaksanaan supervisi individual di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati berhubungan dengan pelaksanaan supervisi, jadwal tersebut diatur dan ditentukan dari pihak pengawas dan dilaksanakan di lembaga madrasah oleh kepala madrasah. Berdasarkan observasi peneliti di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Terkait pelaksanaan supervisi individual satu tahun dua kali, yaitu tiap satu semester dilaksanakan satu kali.¹¹

Ibu Mardliyah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati mengungkapkan bahwa, pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan kepala madrasah pada awal pembelajaran dan pada setiap akhir pembelajaran. Dalam satu semester ada satu kali supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah. Pelaksanaan supervisi individual ini tergantung situasi dan kondisinya. Pada saat penilaian, kepala madrasah menyampaikannya saat supervisi individual berlangsung. Kalau waktu tidak mencakup kepala madrasah mengadakan rapat bulanan.¹²

Selanjutnya data wawancara dari Ibu Masmudah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati

¹⁰ Hasil Dokumentasi Tanggal 13 Januari 2020.

¹¹ Hasil Observasi tanggal 13 Januari 2020.

¹² Ibu Mardliyah Wawancara Oleh Penulis, 13 Januari 2020, Wawancara 2. Transkrip.

mengungkapkan bahwa, pelaksanaan supervisi individual tidak menentu, terkadang di awal semester dan juga di akhir semester. Tergantung dari jadwal pihak supervisor atau kepala madrasah karena kesibukan yang dimiliki kepala madrasah terlalu padat. Pelaksanaan supervisi individual tergantung kondisi kepala madrasah.¹³

Pelaksanaan supervisi individual menurut Bapak Sholihin, S.Ag selaku kepala madrasah atau supervisor di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Beliau mengungkapkan bahwa penerapan teknik supervisi dengan menggunakan teknik observasi kelas, yaitu dengan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Tujuannya dengan dilakukannya observasi kelas, agar supervisor tidak mengganggu saat proses belajar mengajar tersebut. Setelah itu kepala madrasah memberikan penilaian, ulasan terhadap guru.¹⁴

Pelaksanaan supervisi individual di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan. Supervisi ini digunakan oleh supervisor untuk menafsirkan apa yang ada di dalam kelas, mengidentifikasi hal-hal yang terjadi serta untuk memperbaiki dan menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, selain itu tujuan dari pelaksanaan supervisi individual ini diharapkan ada peningkatan dalam kinerja guru yang lebih baik, produktif guru yang lebih baik dalam meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru.¹⁵

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Sholihin, S.Ag selaku kepala madrasah di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati beliau mengungkapkan bahwa, langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi individual yaitu yang pertama, kepala madrasah menggunakan teknik observasi kelas, yaitu dengan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Tujuannya dengan dilakukannya observasi kelas, agar

¹³ Ibu Masmudah, Wawancara Oleh Peneliti, 13 Januari 2020, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁴ Bapak Sholihin, Wawancara Oleh Penulis, 13 Januari 2020, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁵ Hasil Dokumentasi tanggal 30 Januari 2020.

seorang supervisor melihat secara langsung saat proses belajar mengajar tersebut. Kedua, penilaian mencakup situasi dan kondisi yang terjadi di dalam kelas dan dengan terjadinya umpan balik yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas. Ketiga, evaluasi untuk membahas supervisi individual yang dilakukan dengan memberi arahan-arahan, bimbingan agar kesalahan-kesalahan yang dilakukan guru dapat diperbaiki dengan baik dan adanya rapat bulanan.¹⁶

Data diperkuat oleh Ibu Mardiyah, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati mengungkapkan bahwa, pelaksanaan supervisi individual yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Yang pertama, menganalisis hasil yang dilakukan guru di dalam kelas. Kedua, melakukan observasi seorang supervisor memantau jalannya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Ketiga, mengadakan evaluasi yaitu mengadakan rapat bulanan untuk menindak lanjuti apa yang sudah dilihat oleh seorang supervisor di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga nantinya seorang supervisor bersama guru bersama-sama untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang dilakukan guru kemudian diadakan perbaikan dalam meningkatkan kinerja seorang guru.¹⁷

Supervisi merupakan salah satu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan suatu profesinya mereka secara efektif. Dan yang dilakukan kepala madrasah dapat mengevaluasi seluruh komponen madrasah. Supervisi diberikan dengan tujuan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar yang menyenangkan agar dapat tercapai, maka perlu analisis hasil belajar dalam proses mengajar guru dan peserta didik memegang peranan penting. Maka dari itu perlu adanya dorongan dari kepala madrasah sebagai seorang supervisor untuk membantu

¹⁶ Bapak Sholihin, Wawancara Oleh Penulis, 13 Januari 2020, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁷ Ibu Mardiyah Wawancara Oleh Penulis, 13 Januari 2020, Wawancara 2. Transkrip.

menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi seorang guru.¹⁸

Sebagaimana data wawancara dengan Bapak Sholihin, S.Ag selaku kepala madrasah atau supervisor di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Beliau mengungkapkan bahwa, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam memberikan arahan atau bimbingan kepada guru terkait supervisi kepala madrasah diantaranya yaitu seperti memberikan penguatan, memberi motivasi, masukan-masukan yang dianggap penting untuk disampaikan kepada guru mengenai kekurangan maupun kelebihan. Kepala madrasah memberikan alternatif jawaban sebagai solusi dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru terkait dengan proses pembelajaran, selain itu apabila kelengkapan administrasi guru saat mengajar kurang lengkap, kepala madrasah memberikan masukan agar bisa dilengkapi. Jika ada proses kegiatan belajar mengajar yang tidak sesuai, kepala madrasah memberikan arahan untuk menjadi lebih baik dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajarnya.¹⁹

Hal ini diperkuat dengan Ibu Masmudah, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati mengungkapkan bahwa, kepala madrasah memberikan motivasi agar guru dapat memperbaiki pengelolaan pembelajarannya, jika ada kekurangannya dan kepala madrasah sebagai seorang supervisor juga menyarankan agar guru lebih kreatif dan aktif dalam mengelola pembelajaran.²⁰ Supervisor adalah seseorang yang berperan langsung dalam hal pembinaan guru-guru khususnya yang terkait dengan proses pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan proses pembelajaran secara lebih efektif.²¹

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Sholihin, S.Ag selaku kepala

¹⁸ Hasil Observasi Pada Tanggal 13 Januari 2020.

¹⁹ Bapak Sholihin, Wawancara Oleh Penulis, 13 Januari 2020, Wawancara 1. Transkrip.

²⁰ Ibu Masmudah, Wawancara Oleh Peneliti, 13 Januari 2020, Wawancara 3, Transkrip.

²¹ Hasil Observasi Pada Tanggal 13 Januari 2020.

madrasah di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Beliau mengungkapkan bahwa, peranan supervisor dalam penerapan supervisi individual ini mempunyai berbagai tanggung jawab. Supervisor berusaha mendengarkan keluhan-keluhan guru perihal masalah pembelajaran yang dihadapinya dan kemudia barulah seorang supervisor mengemukakan pandangannya perihal tersebut. Alternatif pemecahan masalah dikemukakan oleh kepala madrasah secara bersama-sama selanjutnya menetapkan kesepakatan untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.²²

Berdasarkan observasi di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati sudah cukup baik. Karena guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan di awal pembelajaran.²³

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Sholihin, S.Ag selaku kepala madrasah atau supervisor di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Beliau mengungkapkan bahwa, hasil yang diperoleh selama adanya supervisi individual di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati tentu sudah baik. Karena dalam penerapan supervisi individual dilakukan oleh kepla madrasah sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Dan terkadang seorang guru juga masih belum bisa mengondisikan kelas saat melakukan pembelajaran berlangsung. Guru sangat mengharapkan solusi terkait permasalahan-permasalahan yang dialami dalam mengajar. Tentunya guru merasa senang bisa dibantu untuk diarahkan yang lebih baik. Hal ini sangat berguna dalam mengelola kelas, khususnya untuk membangkitkan minat motivasi belajar siswa.²⁴

Data diperkuat oleh Ibu Mardiyah, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati mengungkapkan bahwa, dengan adanya penerapan supervisi individual guru dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan saat mengajar dan melakukan

²² Hasil Observasi Pada Tanggal 13 Januari 2020.

²³ Hasil Observasi Pada Tanggal 13 Januari 2020.

²⁴ Bapak Sholihin, Wawancara Oleh Penulis, 13 Januari 2020, Wawancara 1, Transkrip.

perbaiki sebaik mungkin karena dengan adanya supervisi individual ini mutu pembelajaran akan tercapai.²⁵

Sama halnya Ibu Masmudah, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati beliau mengungkapkan bahwa, hasil yang diperoleh dari supervisi yang di berikan kepala madrasah ketika melakukan supervisi yaitu guru dapat mengevaluasi diri, guru dapat mengetahui kesalahan-kesalahan saat mengajar, dan memperbaiki pembelajaran di dalam kelas sehingga lebih efektif dan menyenangkan.²⁶

Terbukti supervisi yang dilakukan kepala madrasah memberikan dampak yang positif dan berpengaruh sekali terhadap guru baik dari segi mengajar. Evaluasi kinerja guru dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya sehingga menjadi guru yang profesional. Keberhasilan penerapan teknik supervisi individual di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati, sejauh mana kegiatan supervisi tersebut dapat menunjang kualitas kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dan dari situ seorang supervisor dapat melihat hasil yang sudah dicapai dari nilai guru di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.²⁷

Dengan demikian penerapan teknik supervisi individual kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati dapat dikatakan berhasil, karena guru mampu memperbaiki kinerjanya dan mampu memecahkan permasalahannya yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.²⁸

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Supervisi Individual Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Akidah Akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

Supervisi Individual merupakan pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru

²⁵ Ibu Mardliyah Wawancara Oleh Penulis, 13 Januari 2020, Wawancara 2. Transkrip.

²⁶ Ibu Masmudah, Wawancara Oleh Peneliti, 13 Januari 2020, Wawancara 3, Transkrip.

²⁷ Hasil Observasi Pada Tanggal 13 Januari 2020.

²⁸ Hasil Observasi Pada Tanggal 13 Januari 2020.

agar menjadi guru yang cakap dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umunya dan ilmu pendidikan khususnya, agar mampu meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di sekolah. Supervisi individual merupakan cara yang dipakai seorang supervisor untuk mendekati orang yang disupervisi agar terjadi hubungan yang baik keduanya, sehingga seorang supervisor dapat memberi pembinaan yang baik. Dengan adanya supervisi individual dimungkinkan data yang diperoleh objektif serta mampu memberikan solusi yang tepat.

Pelaksanaan supervisi individual merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mengevaluasi seluruh guru dengan tujuan ada peningkatan dalam mengajar dan produktivitas guru yang baik. Keberhasilan tersebut tentu adanya beberapa faktor yang mendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan supervisi individual. Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi individual.

a. Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan waktu kepala madrasah
Keterbatasan waktu kepala madrasah merupakan kendala utama dalam pelaksanaan supervisi individual karena terkadang ada beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak harus dikerjakan sehingga kegiatan supervisi dilakukan tidak sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya.
- 2) Banyak guru yang senior
Ketika pelaksanaan supervisi individual secara berlangsung, kepala madrasah merasa canggung untuk memberikan penilaian/masukan kepada guru yang senior (kyai) yang merupakan seorang pendidik di madrasah ini, dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru senior tersebut. sehingga kepala madrasah kurang objektif dalam menilainya.

b. Faktor Pendukung

- 1) Komponen madrasah yang mendukung
Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, semua pihak haarus saling terlibat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Berjalan

dengan baik antar semua pihak yang terkait sesuai dengan perannya masing-masing.

- 2) Kesiapan Guru
Kesiapan guru merupakan hal yang penting dari pelaksanaan supervisi individual. Kesiapan guru tersebut meliputi Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan buku penilaian guru.
- 3) Keterampilan guru dalam mengelola kelas
Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan bagian yang sangat berpengaruh dalam menarik antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga peran peserta didik tidak merasa bosan. Dengan adanya Keterampilan guru peserta didik paham apayang telah disampaikan oleh guru.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa para guru senantiasa dapat mengajar lebih baik setelah adanya penerapan supervisi individual karena dapat merefleksikan segenap kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung. segenap kelebihan akan terus dipertahankan dan ditingkatkan dan kekurangan akan terus diperbaiki menuju pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai hasil yang berkualitas pula.

C. Analisis dan Pembahasan

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang Penerapan Teknik Supervisi Individual Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Akidah Akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati, dengan melalui beberapa metode penelitian yang ditempuh, akhirnya peneliti memperoleh data-data tersebut terkumpul ke dalam laporan. Hasil penelitian ini yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis sehingga dapat diinterpretasi dan selanjutnya dapat disimpulkan.

1. Pelaksanaan Supervisi Individual Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Akidah Akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

Supervisi merupakan segala bantuan dari supervisor dan semua pemimpin kepala madrasah untuk memperbaiki

manajemen pengelolaan sekolah dan meningkatkan kinerja staf/guru dalam menjalankan tugas, fungsi dan kewajibannya, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai dengan optimal. Caranya, dengan memberi bantuan, dorongan, pembinaan, bimbingan dan memberi kesempatan bagi pengelola sekolah dan para guru untuk memperbaiki dan mengembangkan kinerja dan profesionalnya.²⁹

Pelaksanaan supervisi ini dilakukan kepala madrasah, maka kepala madrasah mampu melaksanakan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru. Pengawasan dalam hal ini bertujuan untuk mengontrol agar kegiatan pendidikan di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga penerapan supervisi individual oleh kepala madrasah sangat penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran, dan seorang supervisor dapat mengetahui kemampuan guru dan dapat melihat sejauh mana seorang guru dalam meningkatkan kompetensinya.

Kepala madrasah mempunyai tanggung jawab yang sangat berat, karena kepala madrasah harus memperhatikan kegiatan belajar mengajar juga berperan memberikan pembinaan, pengarahan, dan memberi masukan-masukan terhadap permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Glodhammer, Adenson, dan Krajewski menjelaskan bahwa ada tiga langkah diantaranya yaitu a). Observasi Kelas b). Waktu c). Evaluasi.³⁰

Sebagaimana pelaksanaan supervisi individual yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati, sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan supervisi individual diantaranya:

a. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkahnya diantara lain:

- 1) Kepala madrasah melakukan observasi kelas.

²⁹Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawasan Sekolah Dan Guru*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 45.

³⁰Kisbiyanto, *Supervisi Pendidikan*, (Kudus: Pustaka Setia, 2018), 68-69.

Dengan adanya observasi kelas kepala madrasah dapat memantau jalannya kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran dimulai dari memantau kemampuan guru dalam mengelola kelas sampai dengan pengembangan penilaian guru terhadap peserta didik.

2) Waktu

Pelaksanaan supervisi individual satu tahun dua kali, yaitu tiap satu semester dilaksanakan satu kali.

3) Mengadakan pertemuan balikan atau pertemuan akhir

Biasanya kepala madrasah menindak lanjuti apa yang dilihat supervisor di dalam kelas terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga nantinya seorang supervisor bersama guru bersama-sama mengetahui permasalahan-permasalahan dan kepala madrasah memberikan arahan untuk dilakukan perbaikan dalam meningkatkan pembelajaran guru.

b. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengukur atau menilai suatu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Hasil evaluasi kegiatan pelaksanaan supervisi individual dilakukan berupa *sharring* kemudian mendengarkan penjelasan guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui berbagai kesulitan dan kelemahan guru selama proses pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana kepala madrasah memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan supervisi individual dengan mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan guru dan supervisi di sekolah.³¹

Menurut Bapak Sholihin, S.Ag selaku kepala madrasah mengungkapkan bahwa, melalui kegiatan supervisi individual guru mendapatkan arahan dan masukan-masukan tentang kekurangan dan kelebihan dalam melaksanakan pembelajaran. Semakin baik

³¹ Bapak Sholihin, Wawancara Oleh Penulis, 13 Januari 2020, Wawancara 1. Transkrip.

kualitas pengajaran guru, maka sangat mendukung keberhasilan peserta didik. Tanpa adanya supervisi dari pihak kepala madrasah guru tidak akan ada perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar, dari kegiatan supervisi tersebut kepala madrasah merasakan apa yang dibutuhkan dan dikeluhkan oleh guru ketika mengajar.³²

Menurut analisis peneliti, penerapan supervisi individual sangatlah penting karena mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kompetensi guru, peningkatan kinerja yang lebih baik, produktivitas guru yang lebih baik. Dengan supervisi sangat membantu para guru, karena supervisi individual merupakan pemberian arahan, bimbingan, binaan yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerjanya yang lebih baik. Tanpa adanya supervisi individual dari pihak kepala madrasah dengan guru maka tidak ada perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Supervisi Individual Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Akidah Akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

Supervisi individual sangatlah penting dilaksanakan secara menyeluruh di dunia pendidikan. Karena dengan adanya supervisi, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang terdapat di madrasah baik dari kompetensi guru maupun lingkungan madrasah yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Oleh karena itu seorang supervisor sebagai kepala madrasah harus bekerja sama dengan semua elemen madrasah. Adapun faktor penghambat dan pendukung supervisi individual oleh kepala madrasah di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat supervisi individual diantaranya keterbatasan waktu kepala madrasah sehingga pelaksanaan supervisi tertunda dan kendala lainnya banyaknya guru senior. Seperti yang ditingkapkan oleh Bapak Sholihin, S.Ag selaku kepala madrasah bahwa di madrasah ini banyak pendidik

³²Hasil Observasi tanggal 13 Januari 2020.

yang kyai jadinya kepala madrasah sunkan untuk memberi masukan kepadanya.³³

b. Faktor pendukung

Menurut Piet A.Saherman prinsip kerja sama mengandung suatu pengertian dalam kegiatan supervisi merupakan upaya untuk mengembangkan usaha bersama, atau menurut istilah adalah *sharing of ideal, sharing of experience*, memberi *support*, mendorong dan menstimulasi guru sehingga merasa tumbuh bersama.³⁴

Adapun supervisi individual yang menjadi faktor pendukung adalah komponen madrasah yang mendukung. Kesiapan guru untuk disupervisi, sarana prasarana, dan ketrampilan guru dalam mengelola kelas. Menurut Muktar dan Iskandar, pengawas sekolah harus mempunyai keterampilan, kecakapan atau kapabilitas yang dicapai seseorang. Dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, sikap, dan sifat pemahaman yang mendasari karakteristik seseorang untuk menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas.³⁵

³³ Hasil Observasi tanggal 13 Januari 2020.

³⁴ Umiarso dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2010), 296.

³⁵ Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Efektifitas Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 77.